

Pengaruh Transformasi Digital dan Inovasi Kerja Terhadap Perilaku Kerja Guru pada Sma N 3 Binsus Tondano**Effect of Digital Transformation and Work Innovation on Teacher Work Behavior at High School N 3 Binsus Tondano**

Matthew Waraney Gosal¹⁾, Lucky O. H Dotulong¹⁾, Jacky S. B. Sumarauw¹²⁾

¹⁾Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

Email Korespondensi: matthewgosal062@student.unsrat.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak transformasi digital dan inovasi kerja terhadap perilaku kerja guru di SMA N 3 Binsus Tondano, baik secara bersamaan maupun terpisah. Penelitian ini berupa studi kualitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari 52 responden dengan teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan, transformasi digital dan inovasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kerja guru di SMA N 3 Binsus Tondano. Secara terpisah, transformasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kerja, sementara inovasi kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ke depannya.

Kata kunci: transformasi digital, inovasi kerja, perilaku kerja

Abstract

This research aims to assess the impact of digital transformation and work innovation on the teachers' behavior at SMA N 3 Binsus Tondano, both collectively and individually. It employs a qualitative study with an associative approach, utilizing a questionnaire to collect data from 52 respondents using a saturated sampling technique. Data analysis is conducted using the multiple linear regression analysis method with SPSS 22 software. The research findings indicate that collectively, digital transformation and work innovation significantly influence the teachers' behavior at SMA N 3 Binsus Tondano. Individually, digital transformation significantly affects work behavior, whereas work innovation does not have a significant impact. These research outcomes are anticipated to contribute to future developments.

Keywords: digital transformation, work innovation, and work behavior

PENDAHULUAN**Analisis Situasi**

SMA N 3 Tondano terletak di bagian utara kota Tondano, awal mula SMA N 3

Tondano berdiri dimulai pada tahun 2005, diawali dengan kebijakan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Drs. Jantje Wowiling Sajow M.Si.

Pada tahun pelajaran 2009-2010 oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga melembagakan Sekolah Tersebut melalui SK Bupati Minahasa No. 58 - 02 Maret 2009. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Binsus Tondano (SMA N 3 Binsus Tondano) merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Tondano, Kabupaten Minahasa. Pendidikan adalah satu dari berbagai instrumen penting dalam hal peningkatan kemampuan individual maupun dalam bermasyarakat, sehingga individu tersebut bisa beradaptasi dengan kemajuan serta perkembangan zaman. Tidak luput juga bahwa pendidikan itu sendiri terus berlangsung seumur hidup atau disebut juga dengan Long Life Education. Dalam hal ini, manajemen memiliki peran penting dalam sektor pendidikan karena manajemen sendiri memiliki pengertian sebagai kemampuan individu dalam mengatur, mengelola serta menyelesaikan pekerjaan melalui individu lainnya atau secara pendelegasian tugas agar tujuan bersama pada sebuah instansi atau organisasi bisa tercapai, contohnya pendelegasian tugas dari kepala sekolah kepada para guru maupun dari pendelegasian tugas dari guru kepada para siswa.

Seiring dengan berjalannya waktu, manusia menciptakan berbagai macam teknologi yang terus mengalami perkembangan signifikan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) bisa

menjembatani hal tersebut karena MSDM sendiri merupakan ilmu tentang bagaimana mengelola hubungan dan peran dari sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien tetapi mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut, sehingga terjadi sebuah fenomena migrasi teknologi yang dimana manusia harus menyesuaikan diri dengan berbagai jenis perangkat digital untuk mempermudah aktivitas setiap hari, penyesuaian diri dengan teknologi inilah yang disebut dengan transformasi digital. Proses transformasi digital ini sendiri diterapkan oleh individu maupun organisasi yang bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi digital pada semua sektor yang ada, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital pada sektor pendidikan tentu akan menciptakan sebuah perilaku kerja yang baru pada sektor tersebut, yang dimana perilaku kerja itu sendiri merupakan tanggapan dari individu yang muncul berupa perbuatan, sikap, anggapan terhadap pekerjaan, maupun kondisi kerja yang dirasakan oleh individu tersebut pada saat berada di lingkungan tempat bekerja seperti perlakuan dari atasan terhadap bawahan. Inovasi kerja membuat individu atau kelompok harus bisa beradaptasi dengan berbagai hal baru yang akan mempengaruhi perilaku kerja dari individu atau kelompok tersebut.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Untuk mengetahui pengaruh transformasi digital dan inovasi kerja terhadap perilaku kerja guru di SMA N 3 Binsus Tondano.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh atau keterkaitan antara suatu variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga memungkinkan pemahaman mengenai pengaruh dan hubungannya yang erat.

Sasaran Kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah guru di SMA N 3 Binsus Tondano.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi untuk penelitian ini berada di SMA N 3 Binsus Tondano. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus-September 2023.

METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup penggunaan kuesioner (angket) dan observasi langsung di lokasi penelitian. Di samping itu, data yang dibutuhkan oleh peneliti juga diperoleh dari berbagai sumber, seperti referensi

literatur yang berkaitan dengan topik penelitian, baik itu dari buku-buku maupun penelitian sebelumnya yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 3 Binsus Tondano dengan sampel penelitian sebanyak orang 52 responden. Berdasarkan data yang diperoleh, maka penulis akan menguraikan gambaran umum responden penelitian. Berikut uraian komposisi responden berdasarkan jenis kelamin seperti yang tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Pria	23	44,23
Wanita	29	55,77
Total	52	100

Sumber : data peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin pria lebih sedikit dibandingkan dengan wanita yakni berjumlah 23 responden dengan nilai 44.23%, sementara responden berjenis kelamin wanita berjumlah 29 responden dengan nilai persentase 55,77% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Berikut ini diuraikan komposisi responden berdasarkan usia seperti yang tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Presentase (%)
21-35	26	50
36-45	22	42,31
46-60	4	7,69
Total	52	100

Sumber : data peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berumur 21-35 tahun berjumlah 26 responden dengan nilai presentase 50%, jumlah responden yang berumur 36-45 tahun berjumlah 22 responden dengan nilai presentase 42,318%, jumlah responden yang berumur 46-60 tahun berjumlah 4 respondel dengan nilai presentase 69%.

Berikut ini diuraikan komposisi responden berdasarkan pendidikan, seperti yang diperlihatkan pada tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Responden Berdasarkan Pendidikan

Umur	Jumlah	Presentase (%)
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	5	9,62
S1	41	78,85
S2	7	13,46
S3	-	-

Total	52	100
-------	----	-----

Sumber : data peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang pendidikan SMA berjumlah 5 responden dengan nilai presentase 9.62%, jumlah responden pendidikan S1 berjumlah 41 responden dengan nilai presentase 78.85%, jumlah responden yang pendidikan S2 berjumlah 7 responden dengan nilai presentase 13.46%.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian yang digunakan, yaitu kuesioner, memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan. Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner tersebut valid. Setelah penyusunan instrument/kuisisioner selesai, uji coba dilakukan pada sampel yang diambil dari populasi. Jumlah responden yang terlibat dalam uji coba ini adalah 52 orang.

Tabel 4. menunjukkan hasil uji validitas kuesioner penelitian yang menjadi panduan dalam mengukur tingkat variabel-variabel yang diteliti, dengan menggunakan metode Pearson Product Moment.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian Menggunakan Metode Pearson Product Moment.

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig	Alpha	Status
Transformasi Digital (X ₁)	X _{1.1}	0.404	0,268	0,003	0,05	Valid
	X _{1.2}	0.843	0,268	0,000	0,05	Valid
	X _{1.3}	0.721	0,268	0,000	0,05	Valid
	X _{1.4}	0.521	0,268	0,000	0,05	Valid
	X _{1.5}	0.889	0,268	0,000	0,05	Valid
Inovasi Kerja (X ₂)	X _{2.1}	0.402	0,268	0,003	0,05	Valid
	X _{2.2}	0.816	0,268	0,000	0,05	Valid
	X _{2.3}	0.758	0,268	0,000	0,05	Valid
	X _{2.4}	0.674	0,268	0,000	0,05	Valid
	X _{2.5}	0.844	0,268	0,000	0,05	Valid
Perilaku Kerja (Y)	Y ₁	0.817	0,268	0,000	0,05	Valid
	Y ₂	0.878	0,268	0,000	0,05	Valid
	Y ₃	0.801	0,268	0,000	0,05	Valid
	Y ₄	0.889	0,268	0,000	0,05	Valid
	Y ₅	0.874	0,268	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 22 (2023)

Hasil dari analisis yang disajikan dalam Tabel 4 menjelaskan secara terperinci mengenai validitas kuesioner penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Validitas dapat dinilai dengan melihat nilai probability dari hasil pengolahan data. Jika nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 (Alpha), maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika lebih besar dari nilai tersebut, pernyataan dianggap tidak valid. Selain melihat nilai probability (sig), validitas juga dapat dinilai dengan

membandingkan nilai koefisien korelasi Pearson (Pearson correlation) terhadap nilai r tabel (0,268). Jika nilai koefisien r lebih besar dari r tabel, hal ini menandakan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4 menunjukkan bahwa pernyataan dianggap valid karena nilai probability (sig) lebih kecil dari 0,05 (Alpha) dan nilai koefisien korelasi Pearson (Pearson correlation) dari pernyataan tersebut lebih besar dari nilai tabel yaitu 0,268.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Transformasi Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Kerja, dimana nilai t hitung untuk variabel Transformasi Digital (X₁) sebesar 4,745 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,009 dengan tingkat signifikan 0,00 < 0,05, sehingga Ho ditolak artinya Transformasi Digital (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kerja (Y), dengan demikian Ha diterima.

Hal ini dapat di artikan bahwa Transformasi Digital (*Digital Transformation*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Kerja guru di SMA N 3 Binsus Tondano. Transformasi digital adalah proses di mana suatu entitas, baik itu perusahaan, lembaga, atau organisasi, mengintegrasikan teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional, proses bisnis, dan model kerja mereka. Ini tidak hanya mencakup adopsi teknologi baru, tetapi juga melibatkan perubahan budaya, strategi, dan cara berpikir yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan pengalaman pelanggan. Transformasi ini bisa melibatkan penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), komputasi awan, *Internet of Things* (IoT), analitik data besar (big data

analytics), dan platform digital lainnya untuk mengubah cara sebuah organisasi beroperasi dan memberikan nilai tambah yang signifikan.

Transformasi digital telah membawa dampak positif yang signifikan pada perilaku kerja guru. Beberapa aspek penting yang menunjukkan perubahan positif ini meliputi akses ke sumber daya pendidikan, inovasi dalam metode pengajaran, kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik, pemantauan dan evaluasi pembelajaran menjadi lebih mudah, penyusunan kurikulum, pengembangan profesional, efisiensi dalam administrasi, serta kesetaraan akses pendidikan dari perkotaan sampai ke pedesaan.

Transformasi digital telah mengubah cara guru belajar, mengajar, berkolaborasi, dan berinteraksi dengan siswa, membantu mereka menjadi lebih adaptif, inovatif, dan efisien dalam menyampaikan pengetahuan serta meningkatkan pengalaman belajar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Transformasi digital dan inovasi kerja secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan pada perilaku kerja guru di SMA N 3 Binsus Tondano. Dari hasil uji F, nilai F hitung yang melebihi nilai F tabel, dengan tingkat signifikansi yang lebih rendah dari ambang batas signifikansi. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa transformasi digital dan inovasi kerja, saat digabungkan, secara simultan mempengaruhi perilaku kerja guru.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu, pengukuran variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi perilaku kerja,

terutama pada perilaku kerja guru, seperti lingkungan kerja, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, faktor kepemimpinan, atau pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, Dhea Rizky, e Arum Etikariena. 2021. "Aktivitas Belajar dan Perilaku Kerja Inovatif pada Masa Pandemi Dimediasi oleh Efikasi-Diri Inovasi". *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 7(2):195. doi: 10.22146/gamajop.67988.
- Asbari, Masduki, Budi Santoso, e Agus Purwanto. 2019. *Terakreditasi Nasional Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Pada Industri 4.0*. Vol. 8.
- Dama, J., e I. W. J. Ogi. 2018. "Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado The Influence Of Innovation And Creativity On Employee Performance At Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado". 6(1):41–50.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fadillah, Syafri, Marpaung, Harlinda Zulkaidah Siregar, Fazli Abdillah, Hasana Fadilla, M. Arif, e Pratama Manurung. [s.d.]. "Dampak Transformasi Digital terhadap Inovasi Model Bisnis dalam Start-up Teknologi".
- Firmansyah, Deri, Dadang Saepuloh, e Dede. 2022. "Daya Saing: Literasi

- Digital dan Transformasi Digital". *Journal of Finance and Business Digital* 1(3):237–50. doi: 10.55927/jfbd.v1i3.1348.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Griffiths, A (2004). *Work organization and stress*, Switzerland: WHO
- Hadiono, Kristophorus, Rina Candra, e Noor Santi. [s.d.]. *MENYONGSONG TRANSFORMASI DIGITAL*.
- Hardianto, Hardianto, Hidayat Hidayat, e Zulkifli Zulkifli. 2021. "Perilaku kerja inovatif bagi guru dan tenaga kependidikan". *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7(1):112–19. doi: 10.29210/02021937.
- Kireina Dewi, Devanny, e Dewi Syarifah. [s.d.]. "Perilaku Kerja Inovatif pada Karyawan Industri Pariwisata Ditinjau dari Resiliensi". doi: 10.20473/jpkm.v3i22018.83-91.
- Oktavenus, Ricky. [s.d.]. *Analisis Pengaruh Transformasi Digital Dan Pola Perilaku Konsumen Terhadap Perubahan Bisnis Model Perusahaan Di Indonesia*.
- Robbins. P.S, (2002). *Prinsip-prinsip perilaku organisasi*. (5th Ed.). Jakarta: Erlangga
- Robbins, Stephen. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi kesepuluh. PT. Indeks Jakarta
- Siregar, M. Edison M. 2021. *Pengantar Manajemen & Bisnis*.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Theedens, D. (1996). *Buku pedoman permainan sasando*, Kupang: Pengharapan Karya Abadi.
- Tuakra, Yulianus, Afiliasi ;. Sekolah, Tinggi Ilmu Sosial, Ilmu Politik, e Yaleka Maro Merauke. [s.d.]. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Inovasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pertanian, Merauke Papua*.
- Tulungen, Eew, JB Maramis, Dpe Saerang, Evans EW Tulungen, David PE Saerang, Joubert B. Maramis, Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, e Kata Kunci. 2022. "DIGITAL TRANSFORMATION: ROLE OF DIGITAL LEADERSHIP". *1116 Jurnal EMBA* 10(2):1116–23.
- Winasis, Shinta, e Setyo Riyanto. [s.d.]. "Transformasi Digital di Industri Perbankan Indonesia: Impak pada Stress Kerja Karyawan". doi: 10.1905/iqtishadia.v7i1.3162.
- Witara, Ketut, Cahyo Nugroho, Wiranda Yurdan, Adi Putra Stie, e Mahardhika Surabaya. 2023. *Economics and Digital Business Review Pengaruh Kualitas Layanan, Motivasi Kerja Dan Inovasi Kerja Terhadap Kepuasan Nasabah Kur Mikro Di Bri Unit Mejoyo Surabaya*. Vol. 4.